

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *GENDER DIVERSITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2018-2022)**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND GENDER DIVERSITY  
ON CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE  
(In Construction Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange  
from 2018-2022)***

Rizq Aqil Musyaffa

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
rizqaqil69@gmail.com

**Abstrak**

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan seberapa baik mereka mengelola aset mereka untuk mencapai tingkat keuntungan yang paling tinggi. Sektor konstruksi mengalami penurunan pendapatan karena pandemi COVID-19 membuat banyak proyek infrastruktur tertunda. Studi ini menyelidiki bagaimana struktur modal (DER) dan *gender diversity* berdampak pada kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX IC) dari tahun 2018 hingga 2022. Selama lima tahun, delapan perusahaan dijadikan sampel melalui teknik purposive sampling, yang menghasilkan 40 unit sampel. Sumber data untuk penelitian kuantitatif ini berasal dari situs web Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, data ini dianalisis melalui analisis regresi dan statistik deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa struktur modal dan *gender diversity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara bersamaan. Struktur modal berdampak negatif secara parsial, sedangkan *gender diversity* tidak memiliki dampak yang signifikan. Disarankan agar penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian dan faktor lain seperti *intellectual capital*, nilai perusahaan dan *good corporate governance*

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, Struktur Modal, Gender Diversity.**

**Abstract**

A company's financial performance shows how well they manage their assets to achieve the highest level of profit. The construction sector experienced a decline in revenue as the COVID-19 pandemic delayed many infrastructure projects. This study investigates how capital structure (DER) and gender diversity impact the financial performance of construction subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX IC) from 2018 to 2022. For five years, eight companies were sampled through purposive sampling technique, which resulted in 40 sample units. The data source for this quantitative research comes from the Indonesia Stock Exchange website and the company's official website, this data is analyzed through regression analysis and descriptive statistics. The results show that capital structure and gender diversity affect financial performance simultaneously. Capital structure has a partially negative impact, while gender diversity has no significant impact. It is suggested that future research to add research period and other factors such as intellectual capital, firm value and good corporate governance.

Translated with DeepL.com (free version)

**Keywords : Corporate Financial Performance, Capital Structure, Gender Diversity.**

**1. PENDAHULUAN**

Perusahaan infrastruktur menyediakan layanan terkait fasilitas dasar untuk kepentingan masyarakat umum. Sektor infrastruktur, yang memiliki kode IDXINFRA pada indeks sektoral IDX, terbagi menjadi sepuluh subsektor berdasarkan jasa yang ditawarkan, menurut klasifikasi IDX-IC. Fokus penelitian ini adalah subsektor konstruksi bangunan. Di bawah program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (MP3EI), sektor konstruksi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 6%-7% per tahun, dan dapat mencapai 10%-15% hingga tahun 2050. Dengan pertumbuhan industri jasa konstruksi, akan ada peningkatan tuntutan akan efisiensi, efektivitas,

dan akuntabilitas proyek konstruksi. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pembangunan infrastruktur yang meningkatkan sektor pertanian, menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketidaksetaraan ekonomi regional, dan membuka peluang bisnis.

Meskipun prospek positif, pandemi Covid-19 berdampak negatif pada sektor konstruksi, menyebabkan penundaan dan pengalihan dana untuk menangani krisis. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalihkan sebagian besar anggaran untuk penanganan Covid-19, yang sangat mempengaruhi pelaksanaan proyek. Namun, pembangunan infrastruktur tetap menjadi prioritas pemerintah, dibuktikan dengan perluasan jalan nasional yang signifikan dan proyek-proyek yang sedang berjalan seperti pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur. Kinerja keuangan perusahaan, terutama di subsektor konstruksi bangunan, sangat penting dan diukur dengan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA). Struktur modal dan gender diversity merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja keuangan. Beberapa studi menunjukkan hubungan positif antara struktur modal dan kinerja keuangan, sementara yang lain melaporkan tidak ada dampak signifikan. Demikian pula, pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan bervariasi dalam berbagai studi. Penelitian ini menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari struktur modal dan gender diversity terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di IDX periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi hasil keuangan, dengan menggunakan purposive sampling untuk memilih 8 perusahaan selama lima tahun, menghasilkan 40 unit sampel. Penelitian masa depan disarankan untuk mempertimbangkan faktor tambahan seperti modal intelektual, nilai perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk lebih memahami dampaknya terhadap kinerja keuangan.

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 2.1.1 Signaling Theory

Teori sinyal berfokus pada derajat asimetri antara dua pihak, yaitu pemberi sinyal (insider) dan penerima sinyal (outsider). Asimetri terjadi ketika "orang lain mengetahui sesuatu yang berbeda" (Wasike, 2022). Pemberi sinyal, seperti manajer dan eksekutif perusahaan, menyampaikan informasi kepada calon investor melalui sinyal yang bertanggung jawab. Teori ini digunakan perusahaan untuk menginformasikan permasalahannya kepada pihak lain agar bersedia berinvestasi meskipun dalam situasi tidak menentu. Informasi yang dikirimkan dapat berupa good news atau bad news (Setiawanta & Hakim, 2019). Struktur modal dan keragaman gender di dewan direksi dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal tentang prospek, risiko, dan tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan.

#### 2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik dan apa yang telah dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dan menunjukkan posisi keuangan mereka selama periode waktu tertentu. Hal ini diukur dengan data finansial dan non finansial, termasuk kepuasan pelanggan terhadap pelayanan. Menurut Hermawan (2020), tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal dengan menjalankan operasinya secara efisien dan efektif.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022, laporan keuangan menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022).

Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Jika laba yang dihasilkan lebih besar daripada aset perusahaan, itu menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Kurniawati et al., 2020).

$$\text{Return on Aset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \quad (2.1)$$

#### 2.1.3 Struktur Modal

Gambaran keuangan perusahaan yang mencakup hutang jangka panjang dan modal ekuitas, yang merupakan sumber pendanaan, disebut struktur modal (Krisnando & Novitasari, 2021). Keputusan keuangan tentang berapa banyak modal dan hutang yang akan digunakan adalah bagian dari struktur modal, yang berdampak pada profitabilitas perusahaan dan membantu manajer menjalankan bisnis dengan baik (Savitri & Wahidahwati, 2021). Untuk

menghitung struktur modal, penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya serta bagian dari asetnya yang dibiayai oleh utang.

$$Debt\ Equity\ Rasio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \tag{2.2}$$

**2.1.4 Gender Diversity**

Gender diversity didefinisikan sebagai keanekaragaman jenis kelamin di antara anggota dewan (Kabara et al., 2022). Menurut Majidah & Muslih (2019), laki-laki yang lebih pragmatis cenderung kurang berhati-hati saat membuat keputusan. Di Indonesia, sistem dua tingkat membedakan dewan komisaris dan direksi, dengan direksi menjalankan bisnis dan komisaris bertindak sebagai pengawas.

Karena sifat wanita yang lebih berhati-hati, perusahaan yang dipimpin oleh wanita sering menghindari keputusan berisiko (Almaritma & Kristianti, 2020). Keberagaman gender di tempat kerja memengaruhi bagaimana orang berkomunikasi dan bekerja sama, serta bagaimana organisasi berjalan. Jumlah direktur perempuan di dewan dibandingkan dengan total anggota dewan, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memenuhi kekurangan setiap anggota (Hakimah et al., 2019).

$$Gender\ Diversity = \frac{Jumlah\ Total\ Direksi\ Wanita}{Jumlah\ Total\ Anggota\ Direksi} \tag{2.3}$$

**2.2 Kerangka Pemikiran**

**2.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Struktur modal perusahaan menunjukkan bagaimana ia menggunakan sumber dana untuk membiayai operasinya, termasuk hutang dan modal sendiri. Jumlah hutang investasi dapat dihitung dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Penelitian oleh Himelda & Imelda (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, semakin rendah hutang, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

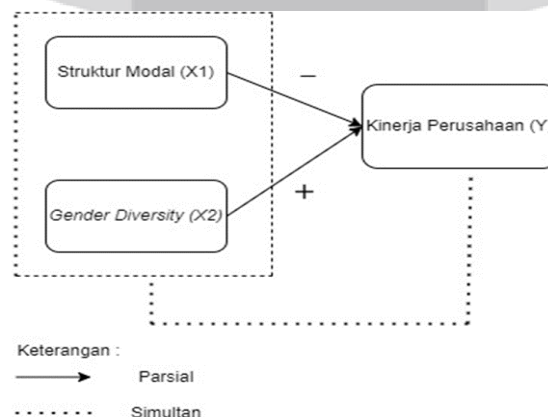
H1: Struktur Modal dan *Gender diversity* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022.

H2 : Struktur Modal berpengaruh *negative* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

**2.2.2 Pengaruh Gender diversity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Menurut Rodiah & Kristanti (2021), *gender diversity* didefinisikan sebagai jumlah wanita yang tergabung dalam dewan eksekutif. Sifat detail, kehati-hatian, dan kecenderungan wanita untuk menghindari risiko dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan mempromosikan investasi eksternal. *Gender diversity* di tempat kerja memengaruhi produktivitas organisasi dan cara karyawan berkomunikasi dan bekerja. Dengan lebih banyak wanita di dewan direksi, keanekaragaman gender membantu kinerja keuangan dan memberikan sinyal yang baik bagi investor. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rompis et al. (2018) menunjukkan bahwa perbedaan gender berdampak positif pada kinerja keuangan di sektor perbankan..

H3 : *Gender diversity* berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022



Gambar 2.1

**Kerangka Pemikiran**

**2.3 Metodologi Penelitian**

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu, penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan mengembangkan gambaran sistematis tentang fenomena yang diteliti berdasarkan fakta (Ramadhan, 2021). Tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana struktur modal, *gender diversity*, dan kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022 berkorelasi satu sama lain. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan dari web Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non-probability sample*, sementara peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari *time series* (data dari objek yang sama selama beberapa periode waktu) dan *cross-section* (data dari objek yang sama selama periode waktu yang sama). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan analisis statistik deskriptif sebagai teknik perhitungan. Penelitian ini menggunakan menggunakan *software Econometric views* (Eviews 12). EViews 12 memiliki penyajian hasil analisis dalam format yang jelas dan informatif. Berikut merupakan persamaan analisis model regresi data panel pada penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1 SM + \beta_2 GD + e \tag{2.5}$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan
- α = Konstanta
- β1β2 = Koefisien regresi masing - masing variabel independen
- SM = Struktur Modal
- GD = *Gender diversity*
- e = *Error*

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2020) statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk grafik atau numerik. Dalam penelitian ini, tabel yang mengandung nilai rata-rata (*mean*), maksimum (*maximum*), minimum, dan standar deviasi digunakan. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Keterangan	Struktur Modal	<i>Gender Diversity</i>	Kinerja Keuangan Perusahaan
<i>Minimum</i>	0.224	0	-0.088
<i>Maximum</i>	7.788	0.25	0.156
<i>Mean</i>	2.255	0.057	0.021
<i>Std Deviation</i>	1.943	0.092	0.038

Sumber : *Output Eviews 12 (2024)*

Berdasarkan analisis tabel 3.1, Standar deviasi variabel struktur modal adalah 1,943, tetapi nilai rata-rata (mean) variabel tersebut adalah 2,255. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak bervariasi dan terkumpul dalam kelompok. Nilai minimumnya sebesar 0,224 dan nilai maksimumnya sebesar 7,788 yang berarti perusahaan memiliki rasio hutang yang rendah dan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh. Selanjutnya, pada variabel *gender diversity*, nilai rata-rata 0,057 lebih rendah daripada standar deviasi 0,092, yang menunjukkan

bahwa data bervariasi dan tidak berkelompok. Nilai minimum 0 dan nilai maksimum 0,25 menunjukkan bahwa perempuan masih kurang dalam dewan direksi perusahaan konstruksi di Indonesia. Kemudian, pada variabel kinerja keuangan perusahaan, nilai rata-rata sebesar 0,021 lebih rendah dari standar deviasi sebesar 0,038, yang menunjukkan bahwa data tidak berkelompok dan bervariasi. Nilai minimum sebesar -0,088 dan nilai maksimum sebesar 0,156 menunjukkan bahwa beban bunga perusahaan meningkat sehingga berdampak kepada penurunan keuntungan perusahaan. Kesimpulannya, struktur modal menunjukkan stabilitas dan efisiensi penggunaan aset perusahaan, namun keberagaman gender dalam dewan direksi masih kurang, dan tingginya tingkat utang berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

**3.2 Analisis Regresi Data Panel**

Untuk menentukan metode pengujian dalam regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) macam pengujian yaitu dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

**3.2.1 Uji Chow**

**Tabel 3.2**  
**Hasil Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.941267	(7,30)	0.0976
Cross-section Chi-square	14.944177	7	0.0367

Sumber : Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji Chow menunjukkan nilai probability cross-section Chi-square sebesar 0,0367, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, dan model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Selanjutnya, peneliti akan melakukan uji Hausman.

**3.2.2 Uji Hausman**

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.616587	2	0.0366

Sumber : Output Eviews 12 (2023)

Nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,0366 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, menurut tabel 3.3. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, dan model yang paling sesuai adalah *fixed effect model*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *fixed effect model* adalah yang terbaik untuk penelitian ini.

**3.2.3 Analisis Regresi Data Panel**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan model penelitian, maka model regresi data panel yang digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Berikut adalah hasil pengujian pada uji analisis regresi data panel menggunakan *fixed effect model* :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: KINERJA\_KEUANGAN\_PERUSAHAAN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/24 Time: 19:05  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049394	0.013244	3.729409	0.0008
STRUKTUR_MODAL	-0.011881	0.005614	-2.116254	0.0427
GENDER_DIVERSITY	-0.033769	0.082570	-0.408980	0.6855
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.632811	Mean dependent var	0.020675	
Adjusted R-squared	0.522654	S.D. dependent var	0.038325	
S.E. of regression	0.026479	Akaike info criterion	-4.212600	
Sum squared resid	0.021034	Schwarz criterion	-3.790380	
Log likelihood	94.25200	Hannan-Quinn criter.	-4.059939	
F-statistic	5.744632	Durbin-Watson stat	1.417876	
Prob(F-statistic)	0.000124			

Sumber : Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengujian uji analisis regresi data panel menggunakan metode *fixed effect model* yang ditunjukkan pada tabel 3.4 diatas dapat dijadikan persamaan regresi data panel. Berikut adalah persamaan regresi data panel yang telah diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 GD + e$$

$$Y = 0.0493937081691 - 0.0118806379119 * SM - 0.0337693456846 * GD + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return On Assets*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi masing - masing variabel independen

SM = Struktur Modal

GD = *Gender diversity*

e = *Error*

Berdasarkan persamaan regresi data panel yang diperoleh :

1. Nilai konstanta sebesar 0,0494 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal dan gender diversity bernilai 0, nilai kinerja keuangan (ROA) adalah 0,0494.
2. Nilai koefisien struktur modal sebesar -0,0119 menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan struktur modal menurunkan ROA sebesar 0,0119, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien gender diversity sebesar -0,0338 menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan gender diversity menurunkan ROA sebesar 0,0338, dengan asumsi variabel lain konstan.

### 3.3 Uji F

Berdasarkan tabel 3.4 hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Prob (F – Statistic) diperoleh sebesar 0,000124, yang menunjukkan bahwa nilai Prob (F – Statistic) kurang dari 0,05 atau 5%, yang menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gender diversity dan variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan.

### 3.4 Pengujian Koefisien Determinasi

Menurut pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil uji *fixed effect model*, dapat dilihat pada tabel 3.4 nilai pada *Adjusted R-square* diperoleh sebesar 0,522654 atau sebesar 52,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan *gender diversity* mampu menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sebesar 52,3 % dan sisanya sebesar 47,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

### 3.5 Uji T

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal dan *gender diversity* memiliki efek positif secara parsial pada kinerja keuangan perusahaan. Keputusan dibuat berdasarkan nilai probabilitas. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh positif) dan nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan  $H_0$  ditolak (ada pengaruh positif). Hasil pengujian uji t berikut dapat diperoleh berdasarkan tabel 3.4 sebagai berikut :

1. Struktur modal memiliki nilai probabilitas 0,0427 ( $< 0,05$ ) dan koefisien -0,01181, menunjukkan pengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi di BEI tahun 2018-2022.
2. Gender diversity memiliki nilai probabilitas 0,6855 ( $> 0,05$ ), menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi di BEI tahun 2018-2022.

## 3.6 PEMBAHASAN

### 3.6.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan; koefisien regresinya adalah -0,01181, dengan nilai probabilitas 0,0427, dan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 atau 5%. Dengan hasil penelitian  $H_0$  ditolak, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa struktur modal memiliki pengaruh parsial secara *negative* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Himelda & Imelda, 2021) dan (A. F. Fauzi & Puspitasari, 2021) bahwa struktur modal memiliki pengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3.6.2 Pengaruh Gender diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa gender diversity tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,0338 dengan nilai probabilitas 0,6855 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% menunjukkan bahwa hasil pengujian adalah  $H_0$  diterima. Penulis menemukan bahwa jumlah wanita di dewan direksi di perusahaan subsektor konstruksi lebih rendah daripada pria. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan gender tidak secara parsial memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ujunwa et al., 2012) dan (Rokhilla Haris Lubis & Fauzan Azhmy, 2022) yang memiliki hasil *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan, struktur modal, dan *gender diversity* pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *gender diversity* diukur dengan proporsi dewan direksi wanita dalam dewan direksi, dan struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam industri konstruksi. Ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk, sementara perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih rendah cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Sementara itu, gender diversity tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi. Mayoritas dewan direksi perusahaan di sektor ini didominasi oleh pria, yang mungkin menjadi salah satu alasan mengapa keberagaman gender tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Uji F menunjukkan bahwa dua variabel independen penelitian, struktur modal dan *gender diversity*, mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek. Ini menunjukkan bahwa, meskipun gender diversity tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan secara parsial, pengaruh kedua variabel ini secara bersamaan atau secara bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dari aspek teoritis, disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk memperpanjang periode penelitian sehingga dapat memperoleh data yang lebih banyak dan mampu menjelaskan lebih luas terkait pengaruh variabel yang



diteliti. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penambahan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti *intellectual capital*, nilai perusahaan, dan *good corporate governance*. Dari aspek praktis, masyarakat dan investor disarankan untuk lebih cerdas saat memilih perusahaan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan laporan keuangan mereka. Selain itu perusahaan harus mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak menentu. Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus menggunakan utang dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mengurangi risiko yang tinggi dan menghindari masalah pembayaran utang yang dapat menurunkan kepercayaan kreditur dan calon investor.

## REFERENSI

- Almaritma, S., & Kristianti, F. T. (2020). Analisis *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. 14.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, TBK. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2017). *Statistic For Business & Economics* (13th ed.).
- Angraini, F., Annisa, A., & Zefriyenni, Z. (2023). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Proaksi, 10(4), 437–449. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Raja Grafindo.
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. Edunomika, 05.
- Fauzi, R. A., Achsan, N. A., Andati, T., & Anggaraeni, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dunia. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.470>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss* (9th ed.). Deepublish.
- Giovana Putri, B., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 17, Issue 1).
- Griffin, R. W. (2022). *MANAGEMENT Fundamentals of 10 TH EDITION*.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., & Sulbahri, R. A. (2019). Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) (Vol. 7, Issue 1). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Hapsari, D. W., & Khairunnisa, K. A. (2023). *Integrated Reporting Implementation in the Health Sector Industry*. In *AABFJ* (Vol. 17, Issue 4).
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2021). *Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain*. *Quality - Access to Success*, 22(185), 169–176. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.23>
- Hardianto, Y. V., & Muslih, M. (2021). *Influence Of Capital Structure, Profitability And Size Of Company To Company Value (Case Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018)*. [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hermawan, S. (2020). *Monograf Kinerja Keuangan*.
- Hery. (2021). *Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Gava Media.
- Himelda, D., & Imelda, E. (2021). Himelda dan Imelda: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Isyuardhana, D., & Octavia, R. A. (2024). *The Effect Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership And Tangibility On Capital Structure*. In *Studies In Systems, Decision And Control* (Vol. 516, Pp. 529–538). *Springer Science And Business Media Deutschland GmbH*. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-49544-1\\_48](https://doi.org/10.1007/978-3-031-49544-1_48)
- Kabara, A. S., Khatib, S. F. A., Bazhair, A. H., & Sulimany, H. G. H. (2022). The Effect of the Board's Educational and Gender Diversity on the Firms' Performance: Evidence from Non-Financial Firms in Developing Country. *Sustainability* (Switzerland), 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141711058>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7497>
- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Pada Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Majidah, M., & Muslih, M. (2019). *Sustainability Report: Women directors, competencies of commissioners and corporate characteristics*.



- Mulyono. (2018). Berprestasi JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu (1st ed.). Deepublish.
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4025/4037>
- Oktavia Savitri, D., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Esop Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Csr Sebagai Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3956/3967>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Ramadhan. (2021). Metode Penelitian (Effendy, Ed.; 1st ed., Vol. 1).
- Rodiah, S. R., & Kristanti, F. T. (2021). E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Analisis Gender Diversity, Corporate Governance Dan Leverage Dalam Memprediksikan Kondisi Financial Distress Pada Family Business. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 15 (2), 115–128.
- Rokhilla Haris Lubis, N., & Fauzan Azhmy, M. (2022). Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirusahaan*, 1, 107–125.
- Rompis, N. K., Worang, F. G., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Keberagaman Usia Dan Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Seluruh Indonesia Buku 2 Tahun 2014-2016. In *Jurnal Emba* (Vol. 6, Issue 4).
- Setiawanta, Y., & Hakim, A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D .
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawati, Ed.; 3rd ed., Vol. 3). Alfabeta.
- Ujunwa, A., Nwakoby, I., & Ugbam, C. O. (2012). *Corporate Board Diversity And Firm Performance: Evidence From Nigeria*. In *Corporate Ownership & Control* (Vol. 9, Issue 2).
- Ula, F. R., Manurung, G. S., Malo, M. W. C., & Wijaya, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020 Dan 2021. 1(2), 134–145.
- Wasike, B. (2022). *When the influencer says jump! How influencer signaling affects engagement with COVID-19 misinformation*. *Social Science and Medicine*, 315. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2022.115497>